|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Issue/Revisi | : A0 | Tanggal | : April 2019 |
| Mata Kuliah | : Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik Penyiaran | Kode MK | : CMM415 |
| Rumpun MK | : Mata Kuliah Minor | Semester | : 7 |
| Dosen Penyusun | :  | Bobot (sks) | : 3 sks |
| Dosen PenyusunMelisa Arisanty, S.I.Kom, M.Si | MenyetujuiReni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si | MengesahkanDr. Dion Dewa Barata, S.E., MSM |

| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** |
| --- |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL – PRODI** |
| S8S9S11KK 1P9 | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.Menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab dengan menghasilkan produk isi pesan komunikasi, kajian bidang komunikasi, dan program komunikasi yang memberi manfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku;Mampu memproduksi isi pesan untuk berbagai tujuan komunikasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi baik saluran konvensional dan saluran digital yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku;Pengetahuan faktual tentang jenis dan regulasi penyiaran, pers, jurnalistik, periklanan, informasi publik, dan Informasi dan Transaksi Elektronik |
| **CP-MK** |
|  M1M2M3 | Mahasiswa memahami konsep hukum dan etika jurnalisme serta relevansi nilai pentingnya di dalam profesi jurnalistik (KU1, P2)Mahasiswa mampu merancang dan merencanakan produk jurnalistik yang mematuhi kaidah hukum dan etika jurnalistik (KK1, KK3)Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemahaman mengenai hukum dan etika jurnalisme dalam produk jurnalistik yang sesuai dengan medianya (KK2) |
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini membahas berbagai isu etis dalam bidang jurnalistik serta kode etik yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik dan penyiaran. |
| **Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan** | 1. Relevansi hukum dan etika jurnalisme dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Landasan filosofis serta sejarah hukum dan etika jurnalisme. Sepuluh elemen jurnalisme. Deklarasi Brisbane.
2. Fungsi etika dalam menghasilkan produk jurnalistik. Perspektif multikultural dan lintas budaya dalam praktik jurnalistik.
3. Sudut pandang kesetaraan gender dan pemenuhan hak-hak kelompok minoritas dalam praktik jurnalistik. Keberpihakan pada kepentingan publik dan lingkungan hidup dalam praktik jurnalistik.
4. Sejumlah kode etik jurnalistik terkait berbagai pelantar media. Lembaga pengawas etika jurnalistik. Penyelesaian konflik pemberitaan.
5. Tantangan dalam menerapkan hukum dan etika jurnalistik. Aspek profesional terkait UU Pers dan entitas sebagai pekerja yang berhubungan dengan UU Ketenagakerjaan pada sebagian jurnalis.
6. Akurasi dan “fairness” dalam pemberitaan. Akuntabilitas media. Analisis hukum, sosial, politik, ekonomi.
7. Pedoman peliputan dan perlindungan hukum. Pengawasan implementasi kode etik jurnalistik.
8. Kebebasan pers dan kemerdekaan pers. Standar kompetensi jurnalis.
9. Tinjauan umum masyarakat informasi. Kemunculan masyarakat jejaring dan pengaruhnya terhadap praktik jurnalistik. Jurnalis profesional dan jurnalis warga. Etika kolaborasi konten.
10. Konsep identitas dalam masyarakat informasi. Pertarungan antara “the net,” dan “the self.” Konsep privasi pada masyarakat jejaring, Termasuk “rights to be forgotten,” “media memory,” dan etika dalam melaporkannya.
11. Jurnalisme masa depan, masa depan jurnalisme. Tinjauan etika dalam praktik jurnalisme data. Dari etika jurnalisme menuju ke etika media.
12. Produksi karya jurnalistik multimedia berdasarkan pemahaman utuh pada sepuluh elemen jurnalisme dan kode etik jurnalistik.
 |
| **Pustaka** | **Utama** |
| * Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Zion, Lawrie., Craig, David. 2015. Ethics For Digital Journalists: Emerging Best Practices. Routledge.
* Kovach, Bill. Rosenstiel, Tom. 2014. The Elements of Journalism. Three Rivers Press.
* Straubhaar, J., LaRose, R., Davenport 2012. Media Now: Understanding Media, Culture and Technology. 5th Ed. Update. Thomson.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
* RH, Priyambodo., Samsuri. 2009. Etika Pers, Bahasa Jurnalistik, dan Berita Pemilu. Lembaga Pers Dr. Soetomo.
 |
| **Pendukung** |
| * Kovach, Bill. Rosenstiel, Tom. 2010. Blur. How To Know What’s True In The Age Of Information Overload. Bloomsbury.
* Gunaratne, Shelton A. Pearson, Mark. Senarath, Sugath. 2015. Mindful Journalism and News Ethics in the Digital Era. Routledge.
* Stephens, Mitchell. 2014. Beyond News, The Future of Journalism. Columbia University Press.
* Ward, Stephen JA. 2015. Radical Media Ethics. Wiley-Blackwell.
 |
| **Media Pembelajaran** | **Perangkat Lunak:** | **Perangkat Keras:** |
| Microsoft PowerPointR StudioNodeXL | LCD ProjectorLaptop |
| **Team Teaching** |  |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | Manajemen Media |
| **Bobot Penilaian** | Kehadiran (Keaktifan Mahasiswa atau QnA) | 10% |
| Tugas (Tugas 1,2,3,4,5, dan 6) | 35% |
| Ujian Tengah Semester | 25% |
| Ujian Akhir Semester | 30% |
| **Total Penilaian**  |  100% |

| **RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER** |
| --- |
| **Minggu ke-** | **Sub CP-MK****(Kemampuan Akhir yang Diharapkan)** | **Indikator** | **Kriteria & Bentuk Penilaian** | **Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)** | **Materi Pembelajaran (Pustaka)** | **Bobot Penilaian (%)** |
| ***(1)*** | ***(2)*** | ***(3)*** | ***(4)*** | ***(5)*** | ***(6)*** | ***(7)*** |
| 1 | 1. **Mahasiswa mampu memahami relevansi penerapan hukum dan etika jurnalisme dalam konteks kehidupan bermasyarakat (C2)**
2. Mahasiswa mampu memahami landasan filosofis serta sejarah hukum dan etika jurnalisme.(C2)
3. Mahasiswa Fungsi mampu memahami sepuluh elemen jurnalisme. (C2)
 | * **Ketepatan pemahaman tentang relevansi hukum dan etika jurnalisme dalam kehidupan sosial bermasyarakat**
* Ketepatan pemahaman mengenai filosofi serta sejarah hukum dan etika jurnalisme.
* Ketepatan pemahaman ihwal sepuluh elemen jurnalisme.
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:* Diskusi (Keterkaitan hukum dan etika jurnalisme dengan publik)
* Tanya jawab
* Studi kasus
 | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60”Penyampaian informasi mengenai tugas ke-1: Menyusun makalah dan presentasi singkat mengenai sejarah hukum dan etika jurnalisme serta sepuluh elemen jurnalisme. | * Pengertian hukum dan etika jurnalisme.
* Pengertian sepuluh elemen jurnalisme.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 2 |
| 2 | 1. Mahasiswa mampu memahami etika dalam menghasilkan karya jurnalistik (C2).
2. **Mahasiswa mampu menerapkan perspektif multikultural dan lintas budaya dalam praktik jurnalistik.**
 | * Ketepatan pemahaman tentang fungsi etika dalam menghasilkan karya jurnalistik.
* Ketepatan pemahaman terkait penggunaan perspektif multikultural dan lintas budaya dalam praktik jurnalistik.
 | Kriteria:Ketepatan dan PenguasaanBentuk Penilaian:* Diskusi
* Presentasi
* Tanya jawab
* Makalah
* Studi kasus
 | TM : 3X100’BT : 3 X 70’Presentasi tugas ke-1.Penyampaian informasi mengenai tugas ke-2: Mengumpulkan sejumlah pemberitaan, dalam negeri dan luar negeri, terkait perspektif multikultural dan lintas budaya yang dipergunakan dalam praktik jurnalistik. Tugas disertai presentasi singkat. | * Pengertian mengenai fungsi etika.
* Pengertian tentang perspektif multikultural dan lintas budaya dalam menghasilkan karya jurnalistik.

Pustaka :Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS | 3 |
| 3 | 1. **Mahasiswa mampu memahami dan menyesuaikan sudut pandang kesetaraan gender dan pemenuhan hak-hak kelompok minoritas dalam praktik jurnalistik**.(C2)
2. **Mahasiswa mampu memahami bentuk keberpihakan pada kepentingan publik dan lingkungan hidup dalam praktik jurnalistik serta mengkritisi fenomena keberpihakan media yang ada** di Indonesia (C2)
 | * Ketepatan pemahaman mengenai sudut pandang kesetaraan gender dan pemenuhan hak-hak kelompok minoritas dalam praktik jurnalistik.
* Ketepatan pemahaman terkait keberpihakan pada kepentingan publik dan lingkungan hidup dalam praktik jurnalistik.
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:* Diskusi
* Presentasi
* Tanya jawab
* Studi kasus
* **Makalah kelompok**
* **Menonton video**
 | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60”**Presentasi tugas ke-2.****Penyampaian informasi mengenai tugas ke-3: Menyusun makalah dan presentasi singkat mengenai praktik pemberitaan terkait kelompok-kelompok minoritas dan isu lingkungan hidup pada media massa di Indonesia.** | * Pengertian mengenai sudut pandang kesetaraan gender dan pemenuhan hak-hak kelompok minoritas dalam praktik jurnalistik.
* Pengertian tentang keberpihakan pada kepentingan publik dalam praktik jurnalistik.
* Pengertian tentang keberpihakan pada lingkungan hidup dalam praktik jurnalistik.

Pustaka :Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS | 3 |
| 4 | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejumlah kode etik jurnalistik terkait berbagai pelantar media.(C2)
2. Mahasiswa mampu menjelaskan lembaga pengawas etika jurnalistik.(C2)
3. **Mahasiswa mampu menjelaskan penyelesaian konflik pemberitaan dan mampu menerapkan pengambilan keputusan dalam penyelesaian konflik pemberitaan (C2)**
 | * Ketepatan pemahaman tentang sejumlah kode etik jurnalistik pada berbagai pelantar media.
* **Ketepatan pemahaman mengenai tugas lembaga pengawas etika jurnalistik.**
* **Ketepatan pemahaman tentang penyelesaian konflik pemberitaan.**
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:* Diskusi
* Presentasi
* Tanya jawab
* Makalah
* Studi kasus
 | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60”Presentasi tugas ke-3.Penyampaian informasi mengenai tugas ke-4: Menyusun makalah dan presentasi singkat tentang konflik-konflik terkait pemberitaan. | * Pengertian tentang berbagai kode etik jurnalistik.
* Pengertian mengenai lembaga pengawas etika jurnalistik.
* Pengertian ihwal penyelesaian konflik pemberitaan.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 3 |
| 5 | 1. Mahasiswa mampu memahami tantangan dalam menerapkan hukum dan etika jurnalistik di masa kini dan masa yang akan datang (C2)
2. **Mahasiswa mampu memahami aspek profesional terkait UU Pers dan entitas sebagai pekerja yang berhubungan dengan UU Ketenagakerjaan pada sebagian jurnalis. (C2)**
 | * **Ketepatan pemahaman terkait tantangan penerapan hukum dan etika jurnalistik.**
* **Ketepatan pemahaman terkait aspek profesional dan pekerja dalam entitas jurnalis.**
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:* Diskusi
* Presentasi
* Tanya jawab
* Studi kasus
* Makalah
* **Menonton video**
 | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60”**Kuliah (50”)****Presentasi, menonton video, dan diskusi (100”)****Presentasi tugas ke-4.** | * Pengertian mengenai tantangan dalam menerapkan hukum dan etika jurnalistik
* Pengertian aspek profesional jurnalis.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 3 |
| 6 | 1. **Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan Akurasi dan *“fairness”* dalam pemberitaan serta mampu mengkritisi pemberitaan yang ada di Indonesia dari sudut pandang akurasi dan *fairness* (C2)**
2. **Mahasiswa mampu memahami akuntabilitas media. (C2)**
3. **Mahasiswa mampu menganalisis pemberitaan berkaitan dengan isu hukum, sosial, politik, ekonomi**
 | * Ketepatan pemahaman terkait akurasi dan *“fairness*” dalam pemberitaan.
* Ketepatan pemahaman mengenai akuntabilitas media.
 | Bentuk Penilaian:* Diskusi
* Presentasi
* Tanya jawab
* Studi kasus
* Kuis
 | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60” | * Pengertian tentang konsep akurasi dan “fairness” dalam pemberitaan.
* Pengertian mengenai konsep akuntabilitas media

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 1 |
| 7 | 1. Mahasiswa mampu memahami pedoman peliputan dan perlindungan hukum (C2).
2. **Mahasiswa mampu memahami pengawasan implementasi kode etik jurnalistik. (C2)**
 | * Ketepatan pemahaman tentang pedoman peliputan dan perlindungan hukum.
* **Ketepatan pemahaman mengenai pengawasan implementasi kode etik jurnalistik.**
 | Bentuk Penilaian:* Diskusi
* Presentasi
* Tanya jawab
* Studi kasus
* Kuis
 | Kuliah (100”)Diskusi (50”) | * Pengertian mengenai pedoman peliputan dan perlindungan hukum.
* Pengertian tentang pengawasan implementasi kode etik jurnalistik.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 1 |
| 8 | **Evaluasi Tengah Semester : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya (25)** |
| 9 | 1. Mahasiswa mampu memahami kebebasan pers dan kemerdekaan pers. (C2)
2. **Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan standar kompetensi jurnalis sesuai dengan kebutuhan industri media. (C2)**
 | * Ketepatan pemahaman mengenai kebebasan pers dan kemerdekaan pers.
* Ketepatan pemahaman ihwal standar kompetensi jurnalis.
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:* Diskusi
* Tanya jawab
* Studi kasus
* Kuis
 | TM : 3X100’BT : 3 X 70’ | * Pengertian mengenai kebebasan pers dan kemerdekaan pers.
* Pengertian tentang standar kompetensi jurnalis.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 1 |
| 10 | 1. **Mahasiswa mampu memahami tinjauan umum masyarakat informasi.**(C2)
2. Mahasiswa mampu memahami kemunculan masyarakat jejaring dan pengaruhnya terhadap praktik jurnalistik.(C2)
3. **Mahasiswa mampu memahami jurnalis profesional dan jurnalis warga. (C2)**
4. **Mahasiswa mampu memahami etika kolaborasi konten. (C2)**
 | * Ketepatan pemahaman mengenai masyarakat informasi.
* Ketepatan pemahaman perihal masyarakat jejaring dan pengaruhnya pada praktik jurnalistik.
* Ketepatan pemahaman terkait jurnalis profesional dan jurnalis warga.
* Ketepatan pemahaman ihwal etika kolaborasi konten.
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:* Diskusi
* Tanya jawab
* Studi kasus
 | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60”Penyampaian informasi mengenai tugas ke-5: Menyusun makalah dan presentasi mengenai jurnalisme warga dan kolaborasi konten. | * Pengertian mengenai tiga gelombang peradaban manusia.
* Pengertian tentang kemunculan masyarakat jejaring.
* Pengertian seputar jurnalis profesional dan jurnalis warga.
* Pengertian tentang etika kolaborasi konten.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 5 |
| 11 | 1. Mahasiswa mampu memahami konsep identitas dalam masyarakat informasi. (C2)
2. Mahasiswa mampu memahami pertarungan antara **“*the net*,”** dan “***the self.”*** (C2)
3. **Mahasisa mampu memahami etika jurnalisme ke etika media. (C2)**
 | * Ketepatan pemahaman mengenai konsep identitas dalam masyarakat informasi.
* Ketepatan pemahaman tentang tarik menarik antara konsep “*the net,*” dan “*the self.”*
* Ketepatan pemahaman mengenai dinamika etika jurnalisme.
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:Diskusi Tanya jawabPresentasiStudi kasusMakalah | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60”Presentasi tugas ke-5. | * Pengertian mengenai konsep identitas dalam masyarakat informasi.
* Pengertian tentang “*the net*,” dan “*the self.”*
* Pengertian dinamika etika jurnalisme.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 1 |
| 12 | 1. Mahasiswa mampu memahami konsep privasi pada masyarakat jejaring, (C2)
2. **Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan apa yang termasuk “*rights to be forgotten,” “media memory,”* dan etika dalam melaporkannya. (C2)**
 | * **Ketepatan pemahaman mengenai konsep privasi dalam masyarakat jejaring.**
* **Ketepatan pemahaman pada konsep “*rights to be forgotten,” “media memory*,” dan etika dalam melaporkannya.**
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:Diskusi Tanya jawabPresentasiStudi kasus | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60” | * Pengertian konsep privasi dalam masyarakat jejaring.
* Pengertian mengenai konsep “*rights to be forgotten,*” “*media memory*,” dan etika dalam melaporkannya.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 1 |
| 13 | 1. **Mahasiswa mampu memahami jurnalisme masa depan, masa depan jurnalisme. (C2)**
2. **Mahasiswa mampu memahami tinjauan etika dalam praktik jurnalisme data. (C2)**
 | * Ketepatan pemahaman terkait jurnalisme masa depan.
* **Ketepatan pemahaman tentang etika dalam praktik jurnalisme data.**
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:Diskusi Tanya jawabPresentasiStudi kasus | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60”**Penyampaian informasi mengenai tugas ke-6: Menyusun makalah dan presentasi tentang jurnalisme masa depan dan masa depan jurnalisme** | * Pengertian mengenai jurnalisme masa depan.
* Pengertian tentang etika dalam praktik jurnalisme data.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 3 |
| 14 | 1. **Mahasiswa mampu memahami menyaring “*noise”* dan “*voice*” dalam lautan informasi.(C2)**
2. **Mahasiswa mampu memahami “*Journalism chaos****.”* (C2)
 | * Ketepatan pemahaman terkait konsep lautan informasi.
* Ketepatan pemahaman mengenai konsep *“journalism chaos.”*
 | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:Diskusi Tanya jawabPresentasiStudi kasus | TM : 3X50’BT : 3X60”BM : 3X60”. | * **Pengertian konsep “*voice”* dan “*noise”* dalam lautan informasi.**
* Pengertian mengenai “*journalism chaos*.”

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 3 |
| 15 | Seminar proposal. | Ketepatan pemahaman dan penyampaian proposal. | Kriteria:Ketepatan dan penguasaanBentuk Penilaian:PresentasiDiskusi Tanya jawab | TM : 3X100’BT : 3 X 70’ | * Rencana produksi karya jurnalistik yang sesuai dengan standar etika jurnalisme.

Pustaka :* Otto, Kim., Köhler, Andreas (eds). 2018. Trust in Media and Journalism: Empirical Perspectives on Ethics, Norms, Impacts and Populism in Europe. Springer VS.
* Siregar, RH., Ignatius, Haryanto. 2006. Membangun Kebebasan Pers yang Beretika. Dewan Pers, Yayasan Tifa.
 | 5 |
| **16** | **Evaluasi Akhir Semester: Mahasiswa menghasilkan karya jurnalistik dalam format kelompok dengan tema konten yang telah disepakati. Sebelumnya, karya akhir ini didahului dengan pengajuan dan presentasi proposal terkait. (30)** |